

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Globalisasi membawa masyarakat kepada era perdagangan bebas yang berdampak besar terhadap sektor perekonomian. Banyak perusahaan baru yang berdiri dan berkompetisi dalam dunia bisnis di Indonesia sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengambil strategi yang tepat untuk mempertahankan keberadaan, meningkatkan efisiensi, dan memperbaiki kinerja agar menjadi perusahaan yang besar dan kuat. Salah satu usaha untuk menjadikan perusahaan agar menjadi besar dan kuat adalah dengan ekspansi. Ekspansi perusahaan dapat dilakukan dengan baik melalui ekspansi internal dan ekspansi eksternal. Ekspansi eksternal salah satunya dengan akuisisi.

Penyebab terjadinya akuisisi adalah persaingan usaha. Memperluas ukuran perusahaan dan persaingan ekonomi global, meningkatkan teknologi yang dimiliki suatu perusahaan dan keinginan perusahaan untuk mengalihkan bisnisnya ke bisnis yang baru. Di Indonesia umumnya dilakukan oleh satu grup yaitu perusahaan yang go publik.

Fenomena yang sering terjadi dalam dunia bisnis adalah akuisisi. Machrus dan Nurul (2013) mengatakan bahwa akuisisi merupakan pengambilalihan seluruh atau sebagian dari aktiva atau saham perusahaan target yang dianggap menguntungkan. Status dari perusahaan yang mengambilalih maupun perusahaan yang diambil alih adalah masih tetap melanjutkan kegiatannya masing-masing, dengan demikian maka dapat menunjang kegiatan usaha perusahaan yang

bergabung. Kasus yang pernah terjadi pada PT Cipaganti Citra Graha Tbk yang mengakuisisi dua perusahaan yang bergerak di sektor transportasi yaitu PT Andika Semesta dan PT Pandu Persada Saranamukti. Cipaganti Group berhasil melakukan ekspansi ke pulau Bali, Sumatera, dan Kalimantan. Pada 31 Desember 2012, Cipaganti mengoperasikan 1 kantor pusat, 8 kantor cabang, dan 50 kantor usaha yang tersebar di beberapa kota di Indonesia yang dilengkapi dengan fasilitas pool serta workshop untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan unit kendaraan dan alat berat.

Akuisisi dapat digunakan para pelaku bisnis untuk terhindar dari kebangkrutan yaitu dengan menggabungkan perusahaan yang tidak bermasalah agar dapat memperbaiki masalah di dalam perusahaan. Menurut Ira, Rina dan Aspahani (2013) dengan melakukan akuisisi tersebut perusahaan dapat memperbesar asset dan penguasaan pasar sehingga perusahaan dapat memenangkan persaingan serta menjaga perusahaan agar terus tumbuh dan berkembang secara baik.

Beberapa alasan perusahaan melakukan *merger* dan akuisisi adalah pertumbuhan atau diversifikasi, sinergi, dan pertimbangan pajak. Beberapa alasan tersebut, yang paling mendominasi adalah sinergi. Menurut Hamidah dan Manasye Noviani (2013) ada atau tidaknya sinergi suatu *merger* dan akuisisi tidak bisa dilihat beberapa saat setelah *merger* dan akuisisi terjadi, tetapi diperlukan waktu yang relatif panjang.

Perusahaan pengakuisisi dapat mempertimbangkan terlebih dahulu beberapa faktor sebelum mengakuisisi perusahaan. Menurut Hamidah dan

Manasye (2013) faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan pengakuisisi seleksi perusahaan yang akan diakuisisi, aspek keuangan atau biaya akuisisi, pemahaman akan kompleksitas tahap integrasi serta integrasi setelah akuisisi.

Perusahaan yang diakuisisi tetap berjalan, tetapi tidak memiliki hak untuk mengendalikan karena sudah beralih kepada perusahaan yang mengakuisisi sebagai pemegang saham. Pengendalian adalah kekuatan yang berupa kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi perusahaan, mengangkat dan menghentikan manajemen, dan mendapatkan hak suara mayoritas dalam rapat direksi (Moin, 2003 : 8).

Pelaksanaan akuisisi sering dipandang sebagai kontroversial karena memiliki dampak yang sangat dramatis dan kompleks. Ada beberapa pihak yang dirugikan dan yang diuntungkan dari peristiwa akuisisi. Menurut Machrus dan Nurul (2013) dampak yang terjadi tidak terlepas dari permasalahan biaya untuk pelaksanaannya yang mahal, dan hasilnya belum tentu sesuai yang diharapkan. Di dalam pelaksanaan akuisisi, bagi perusahaan pengakuisisi dapat memberikan dampak *negative* terhadap posisi keuangan apabila melibatkan strukturisasi cara pembayaran dengan kas atau melalui pinjaman.

Keputusan untuk melakukan akuisisi mempunyai pengaruh yang besar untuk memperbaiki keadaan dan kinerja keuangan karena bergabungnya dua perusahaan atau lebih agar dapat menunjang kegiatan usaha. Menurut Hamidah dan Manasye (2013) kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik akan menjadikan perusahaan tersebut mempunyai daya saing yang tinggi sekaligus

mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan akuisisi yaitu dengan mengukur kinerja keuangannya setelah melakukan akuisisi baik bagi perusahaan pengakuisisi ataupun yang diakuisisi.

Setelah mengukur kinerja keuangannya akan dilihat ukuran perusahaan yang semakin meningkat karena asset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan digabung bersama. Ira, Rina, dan Apsahani (2013) jika kondisi finansial perusahaan setelah melakukan akuisisi menjadi lebih baik, maka keputusan akuisisi adalah tepat. Namun, jika sebaliknya maka keputusan akuisisi kurang tepat. Hamidah dan Manasye (2013) dasar logis dari pengukuran berdasarkan akuntansi adalah bahwa jika ukuran bertambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari aktivitas-aktivitas yang simultan, maka laba perusahaan juga akan semakin meningkat. Kinerja perusahaan setelah akuisisi seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum akuisisi.

Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan yaitu rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan, rasio *leverage* untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang, rasio likuiditas untuk mengukur seberapa besar perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya, dan rasio aktivitas untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola aktivitasnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka judul penelitian ini adalah **“Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan pengakuisisi?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan diakuisisi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji ada dan tidaknya perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan pengakuisisi.
2. Menguji ada dan tidaknya perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan diakuisisi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan  
Memberikan informasi bagi perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan akuisisi.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi bagi investor dan sebagai bahan pertimbangan tentang kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan menguji kemampuan serta menerapkan teori yang telah diberikan selama masa perkuliahan, khususnya dalam menganalisis akuisisi.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Tulisan ini disusun secara sistematis dengan tujuan mempermudah tata cara penulisan penelitian. Selain itu agar dapat diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang objek pengamatan, maka penulisan ini dibagi dalam lima bab yang disusun secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini secara garis besar menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan uraian tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini, teori-teori yang melandasi penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini diuraikan tentang gambar subyek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, analisis statistik, analisis pengujian hipotesis dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan beberapa saran yang merupakan dari bagian penelitian.